

## RINGKASAN

Penelitian ini berjudul, “Analisis Framing Pemberitaan Aksi Super Damai 212 Di Media Online Kompas dan Republika”. Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana struktur framing Sintaksis, Skrip, Tematik, dan Retoris yang terdapat dalam teks berita tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu penelitian observasi, studi kepustakaan, wawancara mendalam dengan informan sebanyak 4 orang. Untuk keperluan analisis data, peneliti memerlukan sejumlah data pendukung oleh karena itu peneliti menggunakan dua macam teknik data yaitu, data primer dan data sekunder.

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh dalam pemberitaan aksi damai 212 di media online Kompas dan Republika ini memiliki makna pada setiap kata dan kalimat pada teksnya. Dengan bentuk kata dan kalimat yang menarik disetiap paragrafnya. Pemilihan kata yang umum membuat beritanya mudah dipahami oleh pembaca, sehingga pembaca dapat mengerti apa yang terkandung dalam berita di masing-masing media. Isi berita yang di terbitkan di Kompas.com dengan Republika.co.id sangat lah berbeda dari unsur tematik, jika Republika mengeluarkan berita dengan tema aksi damai 212 adalah untuk membela islam yang dinistakan agamanya oleh Ahok, Kompas menerbitkan berita dengan mengambil tema kondisi dan situasi jalannya aksi damai 212. Hal ini tidak jauh dari keberpihakan media terhadap suatu kelompok. Namun dalam pemberitaan tersebut terdapat titik temu antara media online Kompas dengan media online Republika, yaitu dimana pemberitaan yang diterbitkan oleh Kompas dan Republika bahwa aksi damai 212 adalah aksi yang positif.

Hal-hal yang ingin peneliti rekomendasikan sebagai bahan masukan ialah hendaknya para wartawan untuk menyebarkan berita yang berimbang agar tidak ada kelompok atau institusi yang merasa dirugikan atas pemberitaan yang ditulisnya, karena sudah tugas para wartawan dalam memberikan informasi yang faktual kepada seluruh masyarakat yang membaca.